

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah proses memanusiakan manusia. Seorang manusia terdidik pastinya akan mengetahui hakikatnya sebagai manusia. Dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa tujuan hidup manusia adalah untuk beribadah kepada Allah SWT. Dalam Konferensi Pendidikan Islam di Jeddah (1977) disebutkan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah untuk menciptakan kepribadian manusia secara total dan memenuhi pertumbuhan dalam segala aspeknya sesuai yang didambakan Islam. Ini mempunyai arti sebagai realitas taqwa kepada Allah SWT (Zainuddin, 2013: 360) .

Setiap orangtua wajib mendidik anaknya dengan sebaik-baiknya. Pendidikan yang diberikan tentunya tidak hanya pendidikan berbasis ilmu-ilmu umum saja, namun pendidikan berbasis agama juga sangat penting. Usaha mendidik anak tidak hanya melalui jalur formal saja, namun juga melalui pendidikan non formal. Pendidikan nonformal memiliki peran penting karena memiliki karakteristik yang berbeda dengan pendidikan formal. Pendidikan non formal lebih diarahkan pada pemberian pendidikan sejak dini dan pembentukan karakter yang dibutuhkan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan. Pembentukan karakter inilah yang

nantinya akan mempengaruhi tumbuh kembang anak (Lismayanti, 2013: 2).

Pendidikan berbasis al-Qur'an sejak dini sangat penting untuk dilakukan mengingat al-Qur'an adalah petunjuk utama bagi kehidupan manusia. Oleh karena itu, seorang anak harus dikenalkan kepada al-Qur'an sejak dini.

Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah menyadari akan pentingnya pendidikan. Organisasi yang berdiri jauh sebelum Indonesia merdeka ini berkontribusi sangat besar bagi pendidikan di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya institusi pendidikan Muhammadiyah yang berdiri di Indonesia (Wahjono, 2011: 4). Muhammadiyah yang mempunyai tujuan mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya ini tidak hanya mengorientasikan sekolahnya dengan pendidikan umum saja, namun juga menekankan pendidikan berbasis al-Qur'an. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya mata pelajaran agama Islam yang diajarkan di sekolah-sekolah Muhammadiyah.

SD Muhammadiyah Tamantirto, Kasihan, Bantul adalah sebuah sekolah Muhammadiyah yang menerapkan program *full day school*. Salah satu program terdapat dalam *full day school* adalah pembelajaran al-Qur'an. Program yang baru berjalan selama dua tahun (2014-2016) ini diterapkan sebagai salah satu bentuk penerapan visi dari sekolah ini sendiri, yaitu terwujudnya peserta didik taqwa, unggul, cerdas, dan islami.

Suatu program pembelajaran yang baik adalah program pembelajaran yang berjalan efektif dan efisien. Namun, tidak semua program pembelajaran berjalan efektif dan efisien, termasuk salah satunya adalah program pembelajaran Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Tamantirto. Observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan banyak perencanaan pembelajaran tidak terlaksana dengan baik.

Berangkat dari latar belakang inilah, peneliti akan memfokuskan penelitian untuk mengevaluasi program pembelajaran Al-Qur'an di SD ini.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana latar belakang program pembelajaran Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Tamantirto, Kasihan, Bantul?
2. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh sekolah untuk mempersiapkan pembelajaran Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Tamantirto, Kasihan, Bantul?
3. Bagaimana proses pembelajaran Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Tamantirto, Kasihan, Bantul?
4. Bagaimana hasil dari pembelajaran Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Tamantirto, Kasihan, Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

1. Mengetahui latar belakang program pembelajaran Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Tamantirto, Kasihan, Bantul.
2. Mengetahui strategi yang dilakukan oleh sekolah untuk mempersiapkan pembelajaran Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Tamantirto, Kasihan, Bantul.
3. Mengkaji bagaimana proses pembelajaran Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Tamantirto, Kasihan, Bantul.
4. Menganalisis bagaimana hasil dari pembelajaran Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Tamantirto, Kasihan, Bantul.

D. Kegunaan Penelitian

1. Dapat menjadi bahan referensi bagi para akademika, khususnya di bidang metodologi pembelajaran Al-Qur'an.
2. Dapat menjadi bahan referensi bagi SD terkait maupun institusi-institusi pendidikan lain agar dapat menerapkan konsep pembelajaran Al-Qur'an dengan baik di institusi pendidikannya.

E. Sistematika Pembahasan.

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I adalah Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori.. Bab ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori relevan dan terkait dengan tema penelitian.

BAB III adalah Metode Penelitian. Bab ini memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti beserta alasannya; jenis penelitian, lokasi penelitian, penegasan konsep penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, serta analisis data yang digunakan.

BAB IV adalah Hasil dan Pembahasan. Berisi pembahasan penelitian dan hasil yang dicapai dalam penelitian.

BAB V adalah Penutup. Bab ini berisi kesimpulan penelitian, dan saran penelitian.